

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian lapangan ini menggunakan penelitian deskriptif yakni penggambaran dimana peneliti memaparkan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi dimana keseluruhannya dijabarkan oleh kata-kata secara tertulis atau lisan sesuai dengan objek yang diamati.¹ Tanpa mengurangi atau menambahi murni sesuai keadaan dilapangan.

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau serangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian yang diawali dengan perumusan masalah hingga pembuatan kesimpulan, dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni penelitian yang bermaksud memahami perihal yang terjadi serta yang dialami oleh subyek penelitian semisal mengenai sikap, perilakunya, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dengan cara deskripsi menuangkan kedalam sebuah kata-kata dan bahasa yang alamiah atau lebih tepatnya penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan.²

Dalam penelitian kualitatif ini penulis berharap dapat memahami fenomena yang terjadi oleh informan seperti optimisme apa yang dilakukan oleh informan serta tindakan apa yang dapat diambil untuk meneliti bimbingan rohani terhadap optimisme para pecandu narkoba.

Penelitian deskriptif ini menjabarkan serta menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan serta mengungkap fakta-fakta dan pertentangan yang ada. Tujuan penelitian ini selain dapat mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel serta keadaan yang terjadi sewaktu penelitian berlangsung juga menyuguhkan penelitian apa adanya sesuai fakta yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak tepatnya di Desa Lengkong Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Alasan memilih tempat ini karena

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Colombus, Ohio, USA: Rosda, 1998), 3.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2010), 41.

lembaga sosial yang bergerak dibidang sosial namun cara pengobatannya berbasic agama tanpa ada campur tangan medis atau dokter murni dari seorang kyai yang menggunakan spritual agama selain itu metode ruqyahnya pun berbeda dengan tempat-tempat rehabilitas lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat tercapai tujuan penelitian.

Adapun yang mampu menjadi subyek penelitian antara lain yang sesuai dengan :

1. Pecandu narkoba yang berusia 20 tahun hingga 40 tahun
2. Telah melakukan rehabilitasi selama kurang lebihnya 6 bulan.
3. Petugas yang menangani pasien.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yakni subyek dimana kita memperoleh suatu data. Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer
Data primer merupakan data dan sumber yang diperoleh dari sumber data utama (*informen inti*) atau informasi yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Pada data ini diperoleh informan dengan 8 orang diantaranya 1 pimpinan bimbingan rohani sekaligus konselor, 1 konselor dan 6 pasien narkoba Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak.
2. Sumber data sekunder
Data sekunder yakni peneliti memperoleh informasi atau data melalui buku-buku literature yang sesuai dengan penelitian penulis, selain itu dari pimpinan, pengurus serta dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif atau penelitian lapangan (*field research*) maka teknik yang tepat adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah serangkaian pertanyaan yang dilontarkan peneliti kepada informan untuk memperoleh jawaban tentang apa yang diteliti. Pada penelitian ini

menggunakan wawancara semi terstruktur yakni pada saat proses wawancara berlangsung dapat memungkinkan pertanyaan baru muncul, pertanyaan muncul karena jawaban dari narasumber sehingga dapat memperoleh informasi secara spesifik dan mendalam. Melalui teknik ini seorang peneliti langsung bertatap muka dengan pembimbing dan mendapat informasi secara langsung oleh subyek penelitian sehingga data yang diperoleh berkualitas kongkrit dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tujuan dalam penelitian ini peneliti mengetahui secara langsung serta dapat merasakan permasalahan yang dirasakan oleh pasien serta dapat mengidentifikasi permasalahan yang dilontarkan pasien pada peneliti sehingga mendapat informasi yang real dan terperinci.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai pemusat perhatian terhadap objek dengan menggunakan alat indera.³ Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur atau ilmiah yang dimana membutuhkan perencanaan secara matang dan sistematis dalam artian peneliti sudah mengetahui data dan variabel yang akan diamati. Dalam penelitian observasi dilaksanakan dengan cara mengunjungi langsung kelokasi yakni di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Lengkong, Sayung Demak guna bertujuan memperoleh data yang lengkap dan akurat.

3. Dokumentasi

Keseluruhan data yang diperoleh dilapangan yakni di Prs Maunatul Mubarak yang berhubungan dengan penelitian baik itu dari sumber, artikel, buku-buku maupun dari dokumen informal yang bertujuan sebagai kelengkapan data serta diakui keasliannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terhadap beberapa cara yang digunakan untuk mengembangkan keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi data sumber, artinya metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), 145.

Selain itu *triangulasi metode* merupakan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, dalam penelitian kualitatif peneliti dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi tersebut dapat mengcrosscek pada saat melakukan wawancara dan observasi.⁴

G. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca bagi para pembaca dan mudah pula untuk diinterpretasikan.⁵ Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J Moleong menjelaskan bahwa teknik analisis data kualitatif adalah mengolah seluruh data yang diperoleh, pengelompokan data serta memilah bahan untuk dikelola, mencari menemukan pola memilah apa yang penting dan yang harus dipelajari serta mengungkap apa yang selayaknya pantas diceritakan dikhalayak ramai.⁶

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yakni data keseluruhan yang terkumpul kemudian dipaparkan atau dijabarkan dengan memberikan interpretasi untuk dapat ditarik kesimpulan diakhir.

Adapun menurut Miles dan Hibermen ada tiga tahap dalam menganalisis data yakni sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai memilih atau menyeleksi data yang akurat, relevan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yakni dari data mentah lalu diolah menjadi data yang lebih bermakna.

b. Penyajian Data

setelah data diatas diproses maka dari itu langkah selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, gambar, bagan, matrik, tabel dan lain sebagainya.

⁴ Salimdan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: cita pustaka media, 2007), 165.

⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penilaian Surve* (Jakarta : LP3ES, 1995), Cet ke-1, 263.

⁶ Lexy J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1998)

c. Menarik Kesimpulan

Pada hakikatnya dari kedua langkah diatas hingga ini memiliki keterkaitan setelah kedua langkah diatas telah dilakukan maka langkah ini merupakan langkah verifikasi dalam artian meninjau ulang kesesuaian data dilapangan, maka dari itu data yang telah diperoleh dari catatan dilapangan, informasi yang telah ditentukan diuji kembali dengan menanyakan pertanyaan yang sama diakhir penelitian kepada responden. Setelah itu dapat menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi lalu dapat disajikan menjadi simpulan akhir yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.⁷



⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka,2008), 209.